

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2013



Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti





SD Kelas I

Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

SD Kelas I

Buku panduan siswa Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti (PAH-BP) tingkat Sekolah Dasar (SD) kelas I pada semester I dan II, mengajarkan agar siswa mengenal ajaran agama yang diyakini melalui pengamatan, pendengaran, dan pertanyaan tentang bagaimana berpikir, bertutur kata, dan berbuat yang baik kepada teman terdekat, orang tua, keluarga, guru, dan makhluk hidup ciptaan Sang Hyang Widhi lainnya.

Peserta didik yang dibiasakan berpikir, bertutur kata, dan berbuat baik dan benar secara bertahap akan membangun akhlak mulianya. Akhlak mulia siswa ini ditunjukkan dalam perilaku selalu cinta dan kasih, dalam wujud memberi dan menyayangi kepada lingkungan terdekat seperti saudara, keluarga, teman, dan juga orang yang mereka hormati, seperti guru dan para orang suci.

Agama sebagai pedoman hidup bersumber dari kitab suci Veda yang berasal dari wahyu Sang Hyang Widhi, bahwa semua yang ada dan yang akan diadakan bersumber dari-Nya, maka wajib menyampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih kepada-Nya melalui mantra-mantra pujaan, nyanyian ketuhanan (Dharmagita) dan lagu keagamaan. Menyadari agama sebagai pedoman hidup manusia, sangat erat hubungannya dengan Veda sebagai kitab suci, Sang Hyang Widhi sebagai sumber segala yang ada dan jasa para orang suci dalam melestarikan semua ajaran dan melestarikan semua bhisama serta peninggalan arkelogis, yang berguna sebagai penuntun hidup dan kehidupan umat beragama.

ISBN : 978-979-1274-88-3
978-979-1274-89-0

***Disklaimer:** Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , 2013.
vi, 74 hlm. : ilus. ; 29.7 cm.

Untuk SD Kelas I
ISBN 978-979-1274-88-3 (jilid lengkap)
ISBN 978-979-1274-89-0 (jilid 1)

1. Hindu — Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

294.5

Kontributor Naskah : I Gede Jaman dan Ni Nyoman Joni Aryani (Alm)
Penelaah : I Made Titib dan I Made Sujana.
Penyelia Penerbitan : Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta

Cetakan Ke-1, 2013
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 16 pt

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang agar peserta didik tidak hanya bertambah pengetahuannya, tetapi juga meningkat keterampilannya dan semakin mulia kepribadiannya. Dengan demikian, ada kesatuan utuh antara kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Keutuhan ini dicerminkan dalam pendidikan agama dan budi pekerti. Melalui pembelajaran agama diharapkan akan terbentuk keterampilan beragama dan terwujud sikap beragama peserta didik yang berimbang, mencakup hubungan manusia dengan Penciptanya, sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Pengetahuan agama yang dipelajari para peserta didik menjadi sumber nilai dan penggerak perilaku mereka. Sekadar contoh, di antara nilai budi pekerti dalam agama Hindu dikenal dengan *Tri Marga* (*bakti* kepada Tuhan, orang tua, dan guru; *karma,* bekerja sebaik-baiknya untuk dipersembahkan kepada orang lain dan Tuhan; *Jnana,* menuntut ilmu sebanyak-banyaknya untuk bekal hidup dan penuntun hidup), dan *Tri Warga* (*dharma*, berbuat berdasarkan atas kebenaran; *artha*, memenuhi harta benda kebutuhan hidup berdasarkan kebenaran, dan *kama*, memenuhi keinginan sesuai dengan norma-norma yang berlaku). Dalam pembentukan budi pekerti, proses pembelajarannya mesti mengantar mereka dari pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan.

Buku *Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti* ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya secara kreatif dengan kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam sekitar.

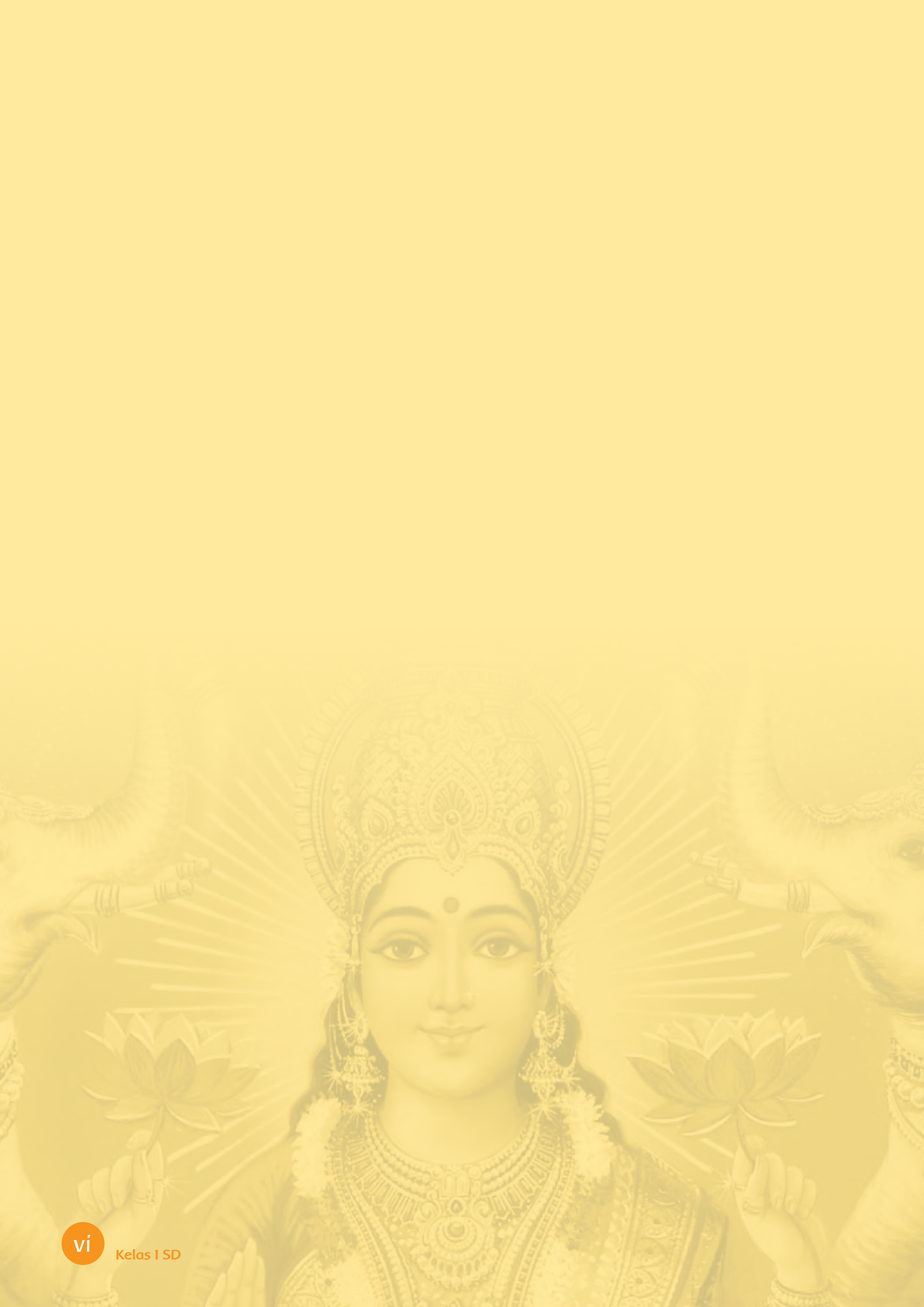
Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Mei 2013

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Daftar Isi



Pelajaran 1

Tri Kaya Parisudha



A. Mengikuti Ajaran Tri Kaya Parisudha

B. Mematuhi Ajaran Kayika Parisudha

C. Mematuhi Ajaran Wacika dan Manacika Parisudha



A. Mengikuti Ajaran Tri Kaya Parisudha



Siswa sedang belajar



Bayu sembahyang



Lisa menuju ruang kelas



Joko menyapu ruangan

Setiap perbuatan pasti mendapat hasil.
Kita berbuat baik agar hidup bahagia.
Kita berkata baik agar hidup tenteram.
Kita berpikir baik agar hidup damai.



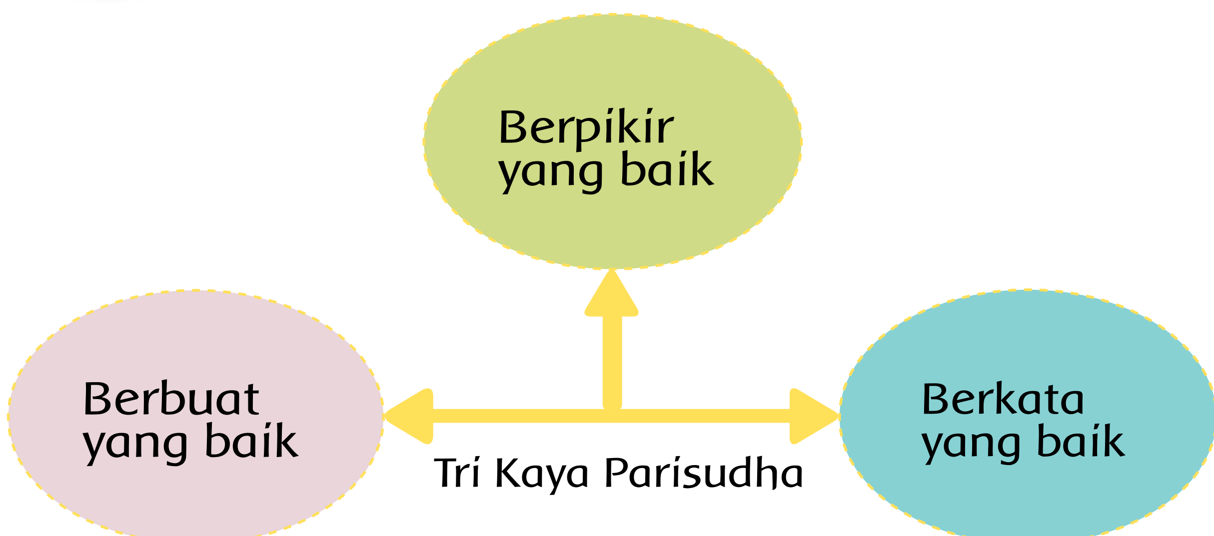
Aku Bisa

Beri tanda (✓) untuk gambar perilaku berpikir, berkata, dan berbuat.

No.	Gambar	Perilaku		
		Berpikir	Berkata	Berbuat
1.				
2.				
3.				



Kini Kutahu





B. Mematuhi Ajaran Kayika Parisudha

Aku pergi ke sekolah.
Aku memakai seragam.
Seragamku putih merah.

Berbuat baik adalah Kayika Parisudha



Disiplin berpakaian



Dharma memberi dana punia



Menyiram pohon di halaman



C. Mematuhi Ajaran Wacika dan Manacika Parisudha

Umat beragama saling memberi salam.
Salam umat Hindu Om Swastyastu.



Contoh Wacika Parisudha mengucapkan salam Om Swastyastu

Sembahyang wajib hukumnya.
Sembahyang sebagai ungkapan.
Terima kasih kepada Sang Hyang Widhi.

Sembahyang contoh Manacika





Aku Bisa

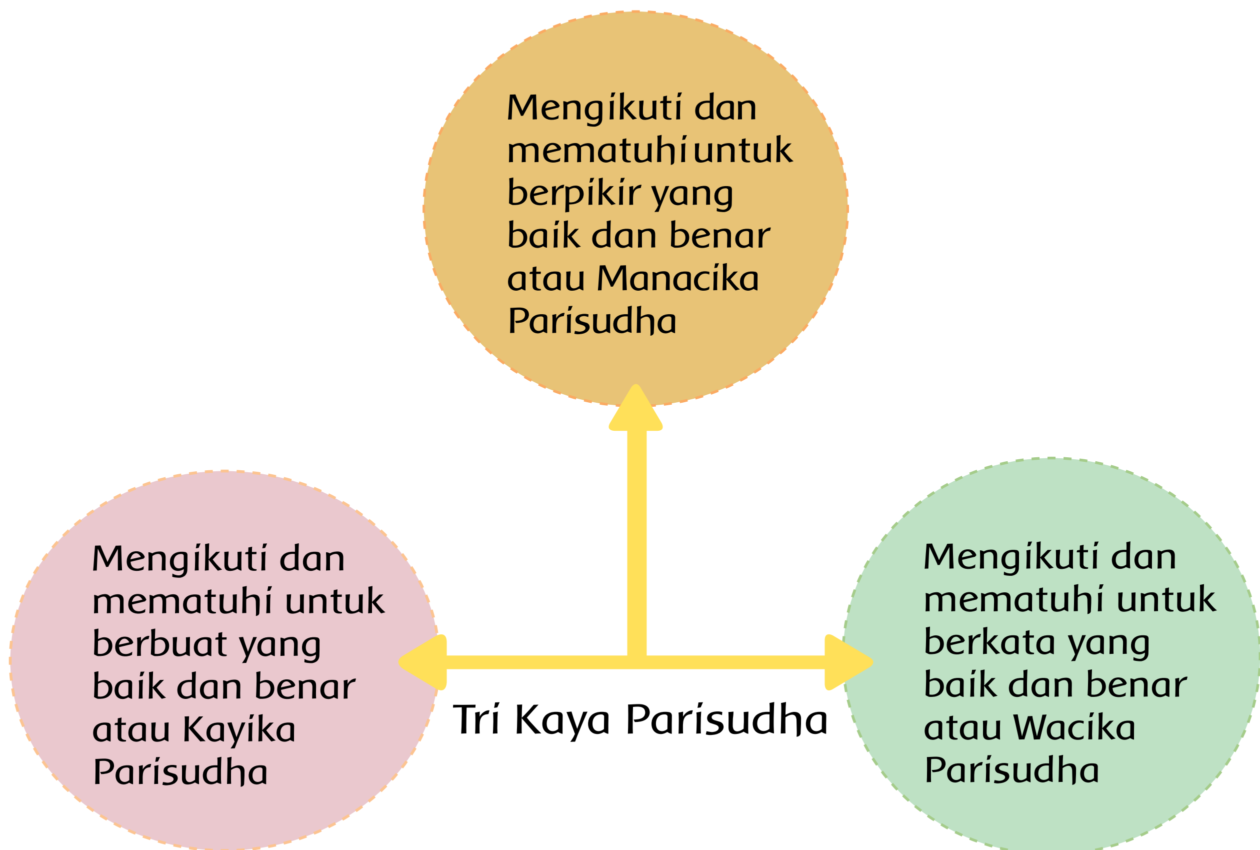
Pasangkan gambar ini dengan pernyataan yang benar.

	○	○ Kayika
	○	○ Manacika
	○	○ Wacika

sumber: Dok. Kemdikbud



Kini Kutahu


Mengikuti dan mematuhi untuk berpikir yang baik dan benar atau Manacika Parisudha
Mengikuti dan mematuhi untuk berbuat yang baik dan benar atau Kayika Parisudha
Tri Kaya Parisudha
Mengikuti dan mematuhi untuk berkata yang baik dan benar atau Wacika Parisudha

Pelajaran 2

Menerima Ajaran Subha dan Asubha Karma



A. Mematuhi Ajaran Subha Karma

B. Contoh Perilaku Subha Karma

C. Contoh Perilaku Asubha Karma



A. Mematuhi Ajaran Subha Karma

Patuh pada aturan





B. Contoh Perilaku Subha Karma

Berbuat baik sejak kecil



Perbuatan baik disebut Subha Karma.

Contoh perilaku Subha Karma. Ani merawat taman bunga, membersihkan halaman, dan membuang sampah pada tempatnya.



Giat belajar
sejak kecil



C. Contoh Perilaku Asubha Karma

Perbuatan buruk disebut Asubha Karma.

Contoh perbuatan buruk.

Mencuri pensil teman
Malas belajar

Menyiksa binatang
berkelahi

Tidak peduli dengan
binatang

Perbuatan buruk tidak
boleh dilakukan.



Dursila tidak sayang binatang



Aku Bisa

1. Hubungkan gambar dengan pernyataan.



Menyiram kebun



sumber: Dok. Kemdikbud

Belajar



sumber: Dok. Kemdikbud

Sembahyang



Buang sampah

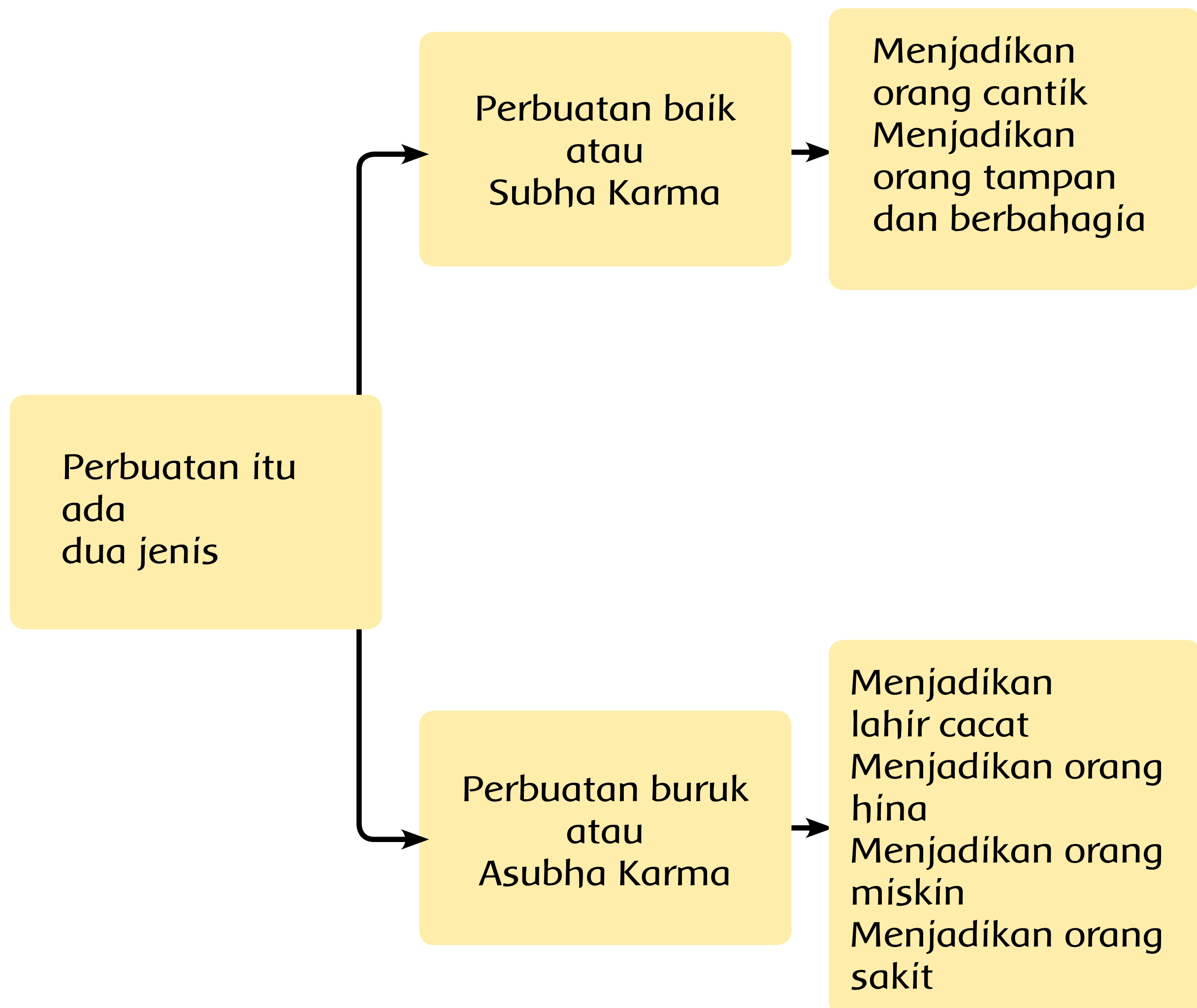


Memberi makan binatang

2. Sebutkan contoh perbuatan yang tergolong Subha Karma dan Asubha Karma.



Kini Kutahu



Pelajaran 3

Mantra dalam Agama Hindu



A. Mendengarkan Mantra Makan

B. Mendengarkan Mantra Gayatri

C. Mengucapkan Mantra dengan Baik dan Benar



A. Mendengarkan Mantra Makan

Makanan ciptaan Sang Hyang Widhi



Kita wajib bersyukur.
Wajib berterima kasih.
Wajib beryadnya.

Ungkapan terima kasih dengan mengucapkan mantra makan.

Mantra makan
Om Amrtādi Sanjiwani Ya Namah Swaha
(tuntunan agama Hindu, 1994:101)

Artinya
Oh Sang Hyang Widhi semoga makanan ini menjadi amerta yang menghidupkan hamba.



B. Mendengarkan Mantra Gayatri



sumber: Dok. Kemdikbud

Om Bhur Bhvah Svah
Tat Savitur Varenyam
Bhargo Devasya Dhīmahi
Dhiyo Yo Nah Pracodayāt

Om Penguasa Alam Bhur Bhvah Svah.
Kita memusatkan pikiran pada kecemerlangan dan kemuliaan Sang Hyang Widhi.
Semoga Ia memberikan cahaya pada pikiran kita.



C. Mengucapkan Mantra dengan Baik dan Benar

Konsentrasi pikiran kepada yang dipuja


sumber: Dok. Kemdikbud

Sembahyang dengan tangan diletakkan di depan dahi dan jari tangan rapat.
Sembahyang dengan mata dipejamkan.
Sikap duduk untuk laki bersila.
Sikap duduk perempuan bersimpuh.


sumber: Dok. Kemdikbud


sumber: Dok. Kemdikbud



Aku Bisa

Aktivitas

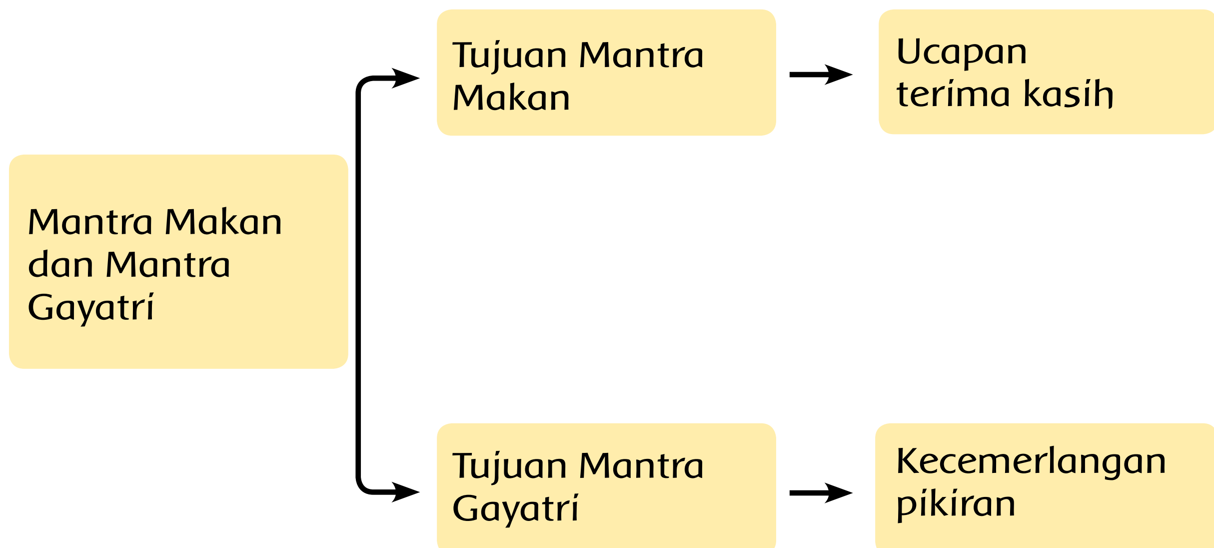
a. Tulis Mantra Makan di buku tulismu.

Lihat contoh berikut.
Om Amrtādi sanjiwani ya namah swaha

b. Lantunkan Mantra Gayatri bersama sama.



Kini Kutahu



Pelajaran 4

Mantra Makan dan Gayatri



A. Mengucapkan Mantra Makan

B. Mengucapkan Mantra Gayatri



A. Mengucapkan Mantra Makan

Mengikuti Mantra Makan secara berulang.



Om Amrtādi sanjiwani
ya namah swaha

Artinya
Semoga makanan ini
menjadi amertha yang
menghidupkan hamba.



B. Mengucapkan Mantra Gayatri

Mengucapkan mantra gayatri.

Om Bhur Bhvah Svah tat savitur varenyam bhargo Devasya dhīmahi dhiyo yo nah pracodayāt
(tuntunan agama Hindu, 1994:93)

Artinya
Om adalah bhur bhvah svah.
Kita memusatkan pikiran
pada kecemerlangan dan kemuliaan
Sang Hyang Widhi
Semoga Ia memberikan cahaya pada pikiran kita.

Pikiran ditujukan kepada
Dewi Gayatri atau
Dewi Sawitri.
Mantra Gayatri dilantunkan
tiga kali sehari, pagi hari
siang hari, dan
sore hari.





sumber: Dok. Kemdikbud

Mantra Gayatri menyelamatkan orang yang mengucapkannya.



Aku Bisa

Aktivitas

a. Pilihlah jawaban yang tepat yang ada di sebelahnya.

1. Guru membacakan mantra dan semua anak....	a. menjawab

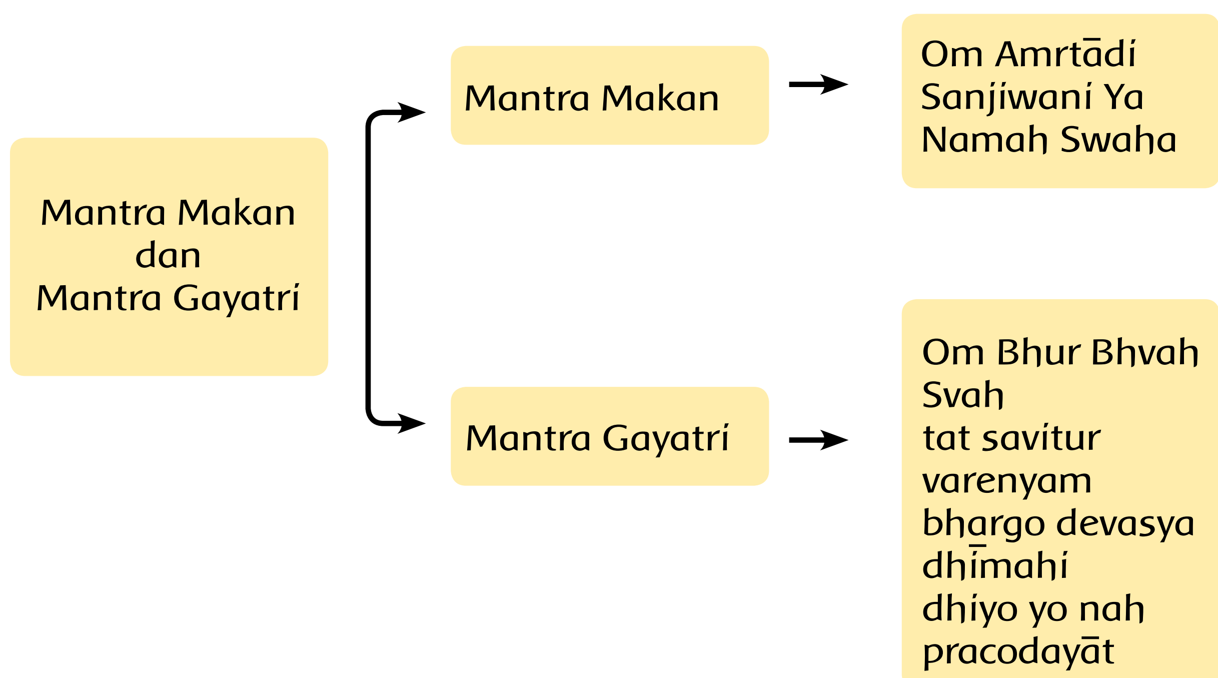
2. Guru bertanya dan semua anak....	b. mendengarkan
3. Guru menyebutkan mantra makan dan anak anak....	c. benar
4. Anak mengulangi supaya....	d. mengikuti
5. Mantra diucapkan dengan....	e. hafal

b. Ucapkan mantra makan di depan temanmu secara bergilir.

c. Lafalkan Mantra Gayatri secara bersama.



Kini Kutahu



Pelajaran 5

Mengenal Subha dan Asubha Karma



A. Upaya Menghindari Perilaku Asubha Karma

B. Sebab Berperilaku Asubha Karma

C. Contoh Perilaku Subha Karma



A. Upaya Menghindari Perilaku Ashuba Karma

Contoh perbuatan Asuba Karma



Berkata kasar
Memukul teman
Perilaku marah
Berkelahi

Ucapan bisa menambah teman.
Ucapan bisa menambah musuh.



Rajin ke pura bersembahyang



Berdoa khusyuk

Menghindarkan diri dari perilaku Asubha Karma



B. Sebab Berperilaku Asubha Karma



sumber: Dok. Kemdikbud

Kawanan pencuri ditangkap polisi

Kemiskinan menyebabkan
orang nekat berbuat jahat.
Orang berbuat jahat karena
lupa pada Tuhan.
Dia lupa kepada
Sang Hyang Widhi
Dia mencuri
milik orang lain.



C. Contoh Perilaku Subha Karma

Lihat gambar.



Contoh perbuatan Subha Karma.

Orang tua senang
jika anaknya membantu,
menjaga adik sepulang sekolah,
rajin belajar agar pandai, dan
taat sembahyang.


sumber: Dok. Kemdikbud


sumber: Dok. Kemdikbud



Aku Bisa

a. Sebutkan mengapa orang berbuat jahat.
b. Sebutkan contoh perbuatan baik.



Kini Kutahu

Alasan berbuat jahat atau asubha karma
Tidak disiplin
Tidak jujur
Malas

Perbuatan Subha Karma
Suka membantu
Suka menolong

Pelajaran 6

Mengamalkan Tri Kaya Parisudha



A. Contoh Kayika Parisudha

B. Contoh Wacika Parisudha

C. Contoh Manacika Parisudha



A. Contoh Kayika Parisudha



Bekerja sama membuat tugas dari sekolah

Sikap tolong menolong



Meminjami buku

Saling berbagi menambah banyak teman



B. Contoh Wacika Parisudha

Burung beo yang sopan dan ramah



sumber: www.energyenhancement.org/Buddhist

Di sebuah hutan,
hiduplah seorang Brahmana.
Dia hidup sendiri.
Dia melakukan semua pekerjaannya sendiri.
Brahmana memelihara seekor burung beo yang pandai bicara.



Setiap hari Brahmana
mengucapkan salam
kepada burung beo.
Si beo selalu mengikuti
ucapannya dengan baik.



C. Contoh Manacika Parisudha



Bagas dan teman temannya berdoa



Dani bersyukur bisa lulus ujian



sumber: Dok. Kemdikbud



Sembahyang memerlukan sarana.
Sarana sembahyang adalah tempat suci.



Aku Bisa

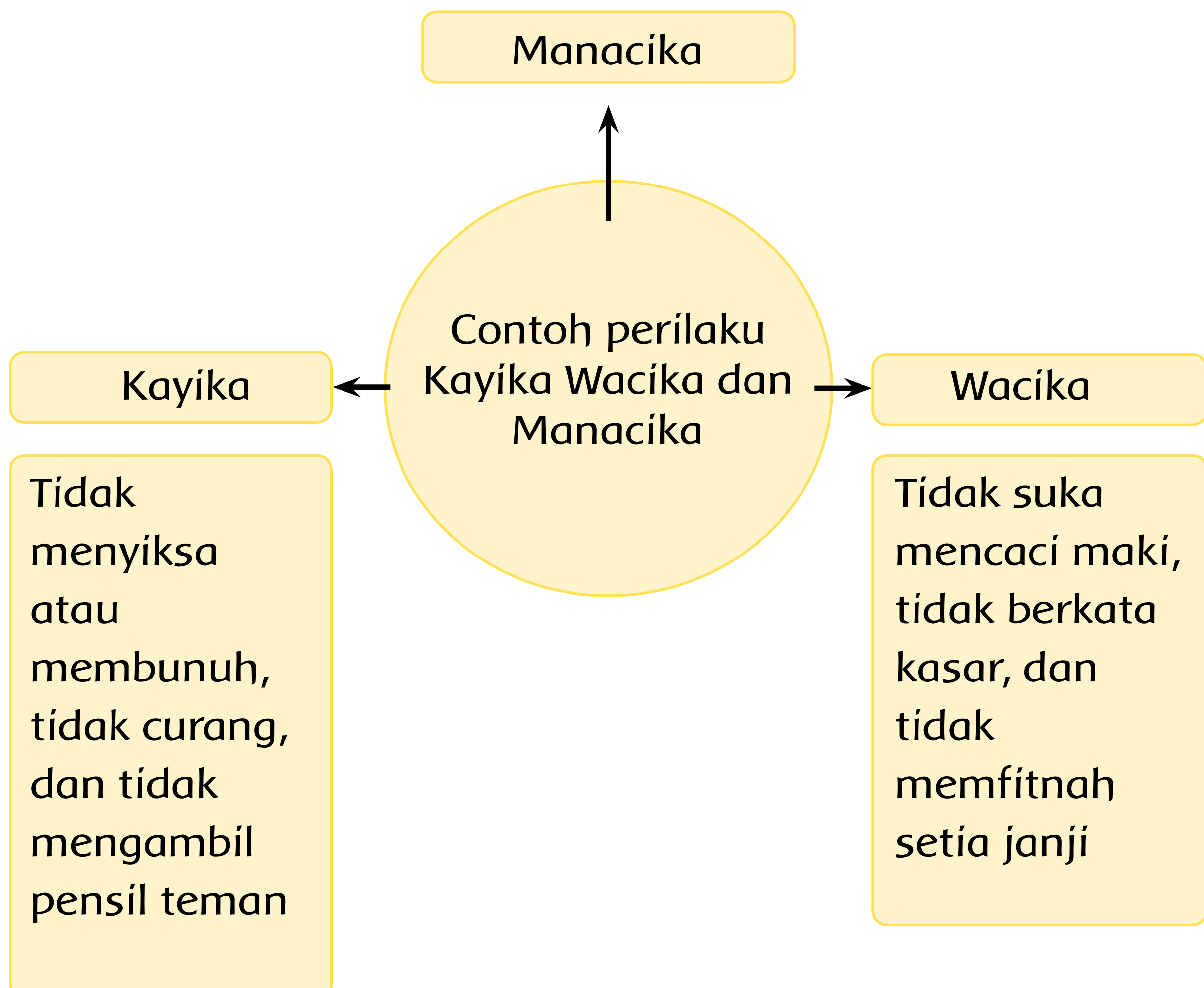
Aktivitas

a. Sebutkan contoh Wacika Kayika dan Manacika Parisudha.
b. Ceritakan kisah burung beo yang ramah dan sopan.



Kini Kutahu

Tidak berpikir buruk pada orang lain
Percaya kepada Karmaphala
Tidak menginginkan yang buruk



Pelajaran 7

Ciptaan Sang Hyang Widhi



A. Makhluk Ciptaan Sang Hyang Widhi

B. Mengenal Jenis Tumbuhan

C. Mengenal Jenis Hewan



A. Makhkluk Ciptaan Sang Hyang Widhi



sumber: www.ibtesama.com/vb/showthread-t_317685

Alam semesta beserta isinya adalah ciptaan Sang Hyang Widhi.



sumber: festivals.iloveindia.com/janmashtmi/rasa-leela

Lihat lukisan dalam lingkaran dan kotak. Semuanya ciptaan Sang Hyang Widhi.



B. Mengenal Jenis Tumbuhan

Amati gambar berbagai jenis tumbuhan.








sumber: Dok. Kemdikbud

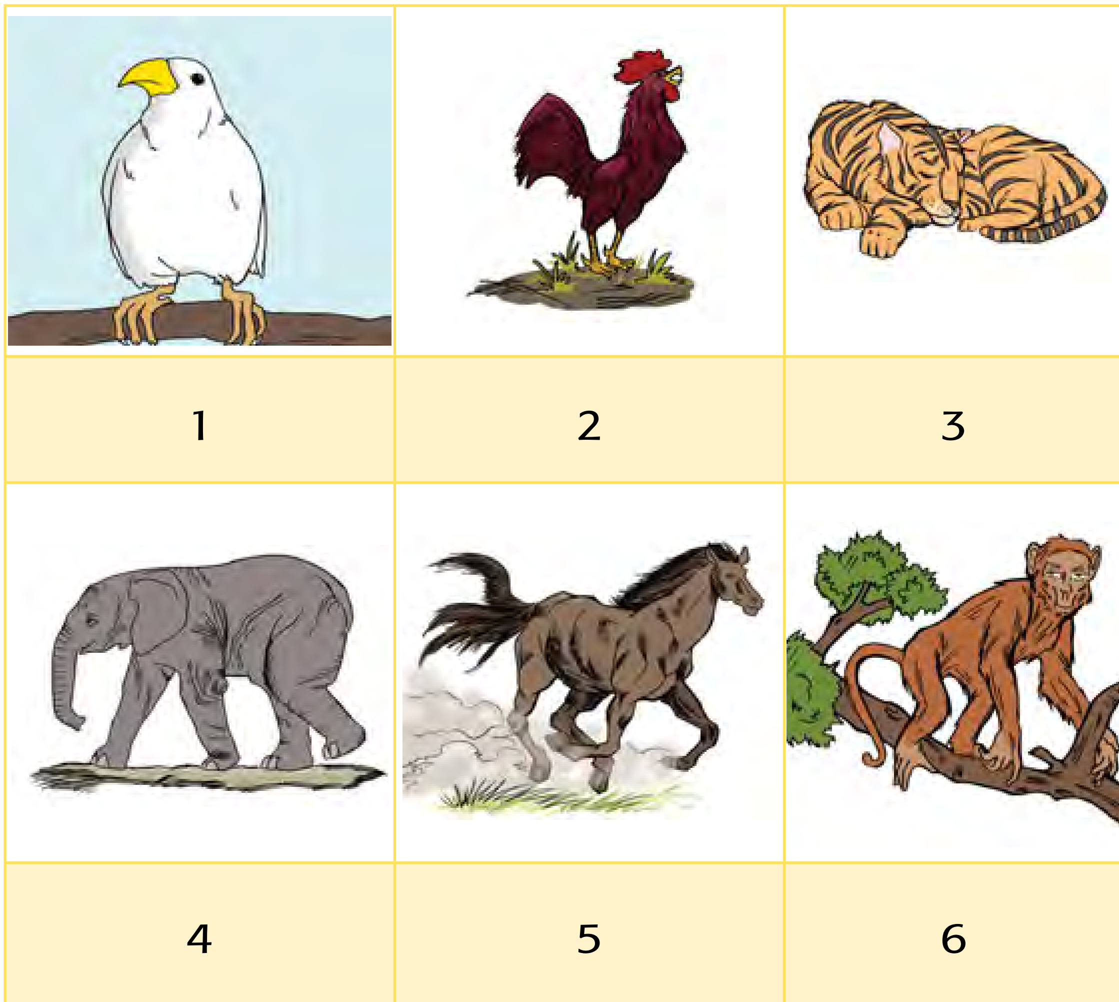
Semua jenis tumbuhan
diciptakan oleh Sang Hyang Widhi.



C. Mengenal Jenis Hewan

Amati gambar.





Semua jenis hewan,
diciptakan oleh Sang Hyang Widhi.



Aku Bisa

Lihat dan ceritakan gambar berikut.



sumber: Dok. Kemdikbud





sumber: www.tumblr.com/
tagged/pendet

Cari gambar tumbuhan dan binatang.
Tempelkan di buku gambar.
Tulis nama gambar tersebut.
Perhatikan contoh di bawah ini.


sumber: Dok. Kemdikbud


sumber: Dok. Kemdikbud

Burung beo

Buah mangga



Kini Kutahu

Ciptaan Sang Hyang Widhi
- Manusia
- Binatang
- Tumbuhan

Pelajaran 8

Perbedaan Ciptaan Sang Hyang Widhi dengan Karya Manusia



A. Perbedaan Ciptaan Sang Hyang Widhi dengan Karya Manusia

B. Contoh Hasil Karya Manusia

C. Contoh Ciptaan Sang Hyang Widhi



A. Perbedaan Ciptaan Sang Hyang Widhi dan Karya Manusia

Apa saja yang diciptakan oleh Sang Hyang Widhi?

Matahari, bulan, dan bumi serta semua makhluk hidup ciptaan Sang Hyang Widhi.



Bu kalau rumah, mobil, dan tv ciptaan siapa?



B. Contoh Hasil Karya Manusia

Rumah, mobil, sawah, dan bangunan tempat suci ciptaan manusia.









sumber: Dok. Kemdikbud

Manusia berkarya untuk
memenuhi kebutuhan hidupnya.
Contoh
Rumah, mobil, sawah, dan Pura.



C. Contoh Ciptaan Sang Hyang Widhi

Bunga dan binatang, ciptaan Sang Hyang Widhi.
Mereka harus dirawat dengan baik.
Mari kita menyanyikan lagu lihat kebunku.

Lihat Kebunku

do=c

Andante (100)
4/4

Lihat kebunku penuh dengan bunga
Ada yang putih dan ada yang merah
Setiap hari kusiram semua
Mawar melati semuanya indah





Aku Bisa

Aktivitas

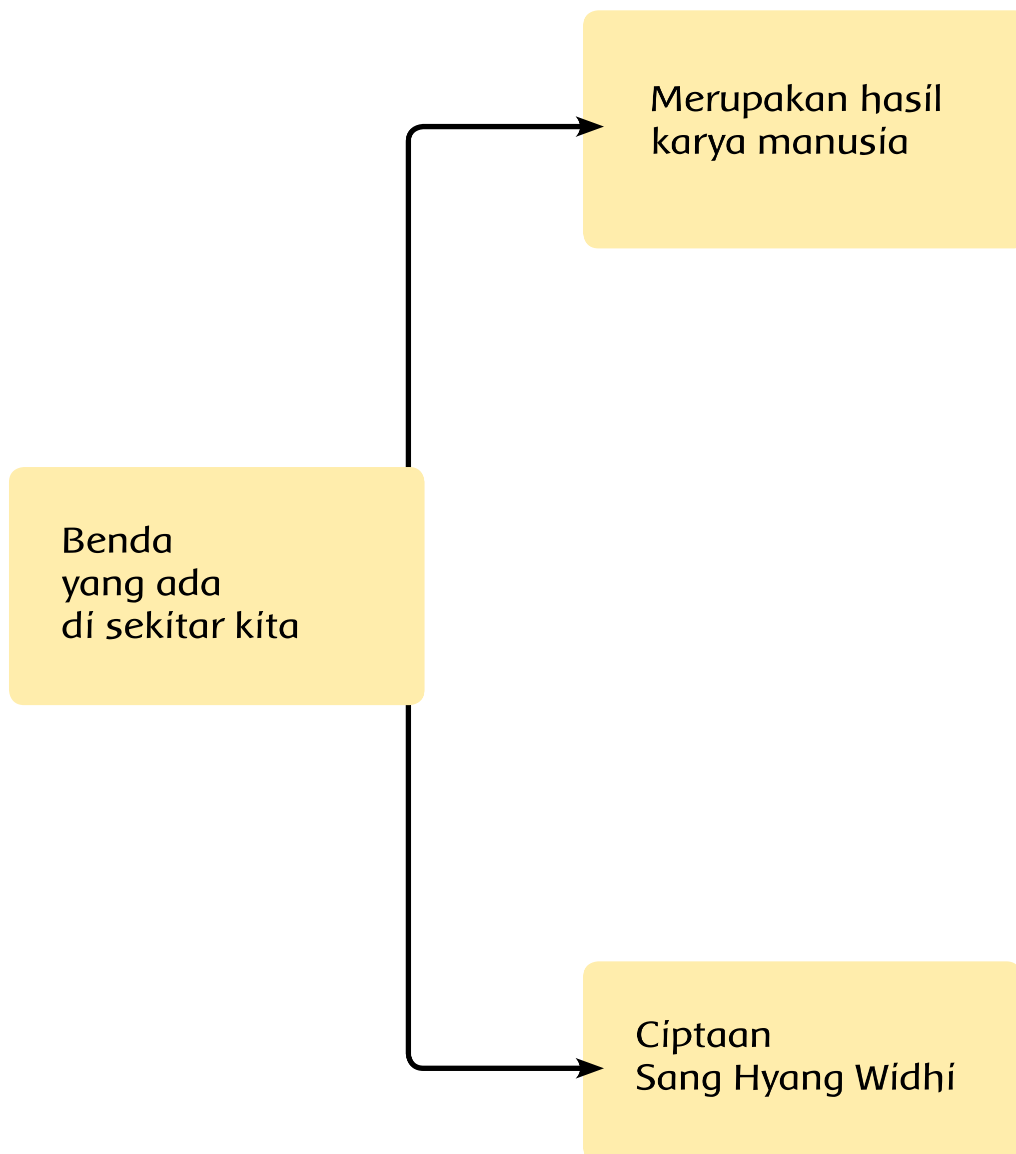
a. Berilah tanda (✓) pada gambar yang tergolong ciptaan Sang Hyang Widhi dan gambar yang merupakan hasil karya manusia.

Gambar	Ciptaan Sang Hyang Widhi	Ciptaan Manusia
sumber: Dok. Kemdikbud		
sumber: Dok. Kemdikbud		
sumber: Dok. Kemdikbud		
sumber: Dok. Kemdikbud		
sumber: imadewira.com		

b. Coba ceritakan apa gunanya matahari, sawah, dan ladang bagi kehidupan.



Kini Kutahu



Pelajaran 9

Makhluk Hidup dan Benda Mati



A. Menyebutkan Jenis Makhluk Hidup

B. Menyebutkan Jenis Benda Mati

C. Perbedaan Makhluk Hidup dan Benda Mati



A. Menyebutkan Jenis Makhluk Hidup

Sang Hyang Widhi menciptakan semua makhluk, baik makhluk hidup maupun benda mati.



Makhluk hidup diberi jiwa oleh Sang Hyang Widhi.

Benda mati tidak memiliki jiwa.
Benda mati tidak bisa tumbuh.
Benda mati tidak berkembang biak.
Benda mati tidak bisa bersuara.

sumber: Srimad Bhagawatam



B. Menyebutkan Jenis Benda Mati

Benda yang tidak memiliki jiwa dinamakan benda mati.

Kisah Serigala, Kijang, dan Burung Gagak

Serigala bertemu kijang di hutan.
Serigala kagum kepada kijang.
Badan kijang gemuk dan sehat.
Serigala mengajak kijang mencari makan di kebun jagung seorang petani.



Karena tertipu, kijang terperangkap jala pak tani.
Atas bantuan burung gagak,
kijang selamat dari perangkap.
Pak tani mengira kijang sudah mati.
Padahal, pak tani sudah membawa pentungan.



C. Perbedaan Makhluk Hidup dan Benda Mati

Benda mati berbeda dengan makhluk hidup.

Ciri benda mati adalah
tidak bisa tumbuh,
tidak bisa berkembang biak, dan
tidak bisa bersuara.



sumber: Dok. Kemdikbud

Contohnya
Patung
Batu

Benda mati berbeda dengan makhluk hidup.

Ciri makhluk hidup adalah
bisa tumbuh,
bisa berkembang biak, dan
bisa bersuara



sumber: Dok. Kemdikbud

Contohnya
Bunga
Pohon
Gagak
Kijang



Aku Bisa

Aktivitas

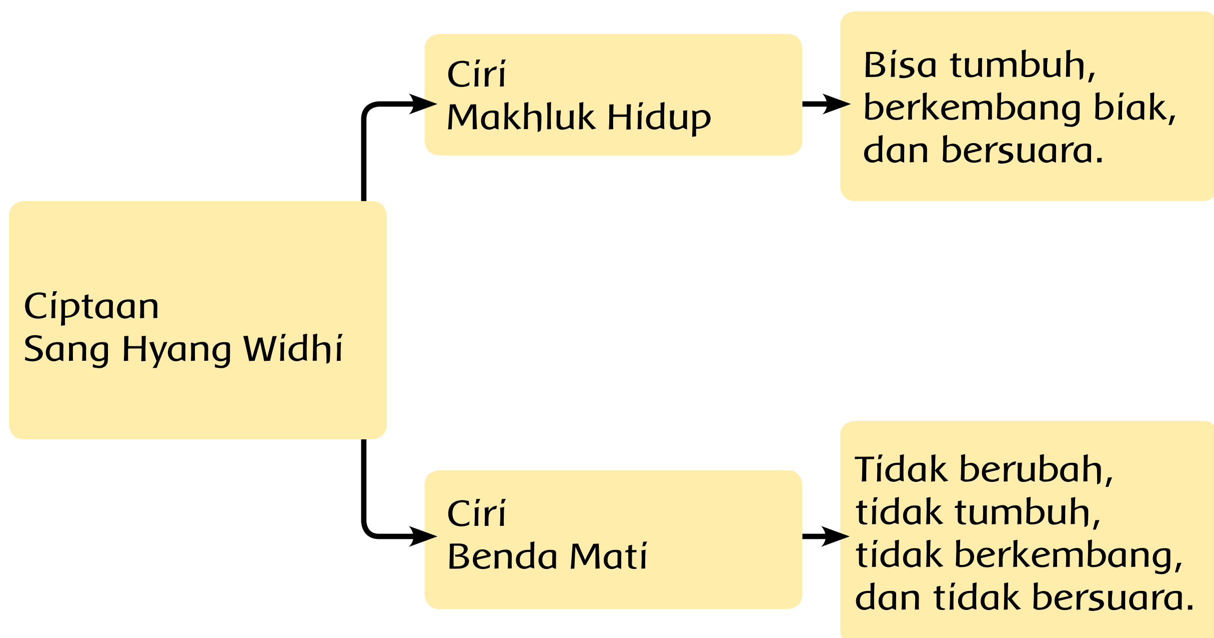
a. Berilah tanda (✓) pada pilihan, beranak, bertelur, dan benda mati pada gambar berikut ini.

No.	Gambar	Beranak	Bertelur	Benda Mati
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

b. Ceritakan kembali kisah tentang Serigala, Kijang, dan Burung Gagak secara bergiliran.
c. Coba berikan lima contoh makhluk hidup.
d. Coba berikan lima contoh benda mati.



Kini Kutahu



Pelajaran 10

Kitab Suci Veda



A. Pengertian Kitab Suci Veda

B. Bahasa dalam Kitab Suci Veda

C. Kitab Suci Agama Hindu



A. Pengertian Kitab Suci Veda



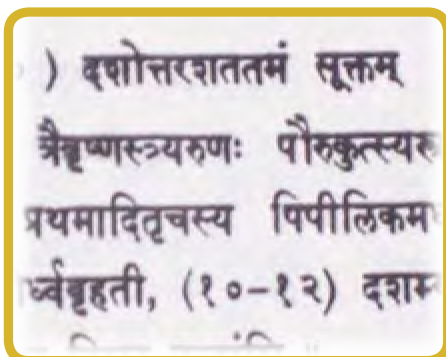
sumber: www.hindu-dharma.org.

Kitab suci umat Hindu adalah Veda.
Veda itu wahyu dari Sang Hyang Widhi.
Veda berarti pengetahuan.
Wahyu diterima oleh Sapta Rsi.
Wahyu diterima melalui pendengaran suci dari Sang Hyang Widhi.
Wahyu diterima, ditulis, dan disatukan menjadi kitab suci Catur Veda.



B. Bahasa dalam Kitab Suci Veda

Wahyu diterima oleh Sapta Rsi.
Wahyu ditulis menggunakan bahasa Sanskerta.
Wahyu ditulis dengan huruf Dewanagari.



sumber: Dok. Kemdikbud

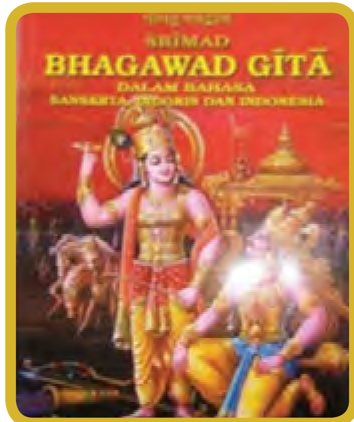


sumber: Dok. Kemdikbud



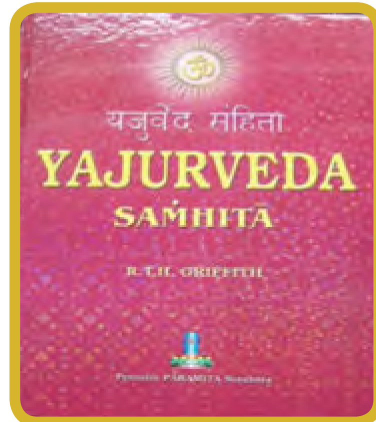
C. Kitab Suci Agama Hindu

Umat Hindu mengenal beberapa kitab suci Veda.



sumber: Dok. Kemdikbud

Kitab Suci Bhagavadgita



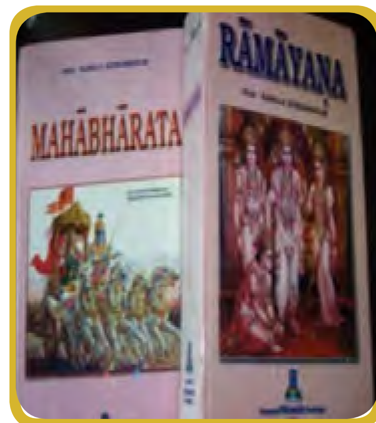
sumber: Dok. Kemdikbud

Kitab Suci Yajurveda



sumber: Dok. Kemdikbud

Kitab Suci Veda Smrthi



sumber: Dok. Kemdikbud

Kitab Suci Ramayana dan Mahabharata



Aku Bisa

Aktivitas

Simak dan jawab pertanyaan berikut.

a. Beri tanda X pada jawaban yang sesuai.

• Bahasa untuk menulis wahyu dari Sang Hyang Widhi adalah bahasa Inggris.	B S
• Maharsi penerima wahyu bernama Maharsi Wyasa.	B S
• Catur Veda menggunakan bahasa Sanskerta huruf Dewanagari.	B S
• Bhagavadgita Ramayana Mahabharata tergolong dalam kitab suci agama Hindu.	B S

b. Beri tanda (✓) pada gambar yang menurutmu benar.

No.	Gambar	Tergolong	
		Kitab Suci	Buku Biasa
1.			
2.			

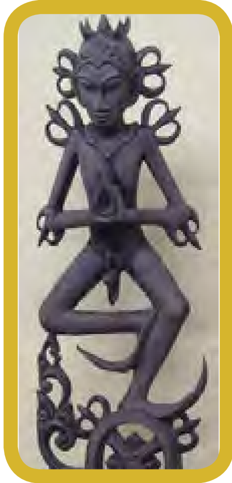
sumber: Dok. Kemdikbud

3	MAHĀBHĀRATA RAMAYANA		
4	DALAM CERITA RAKYAT		
5	CATUR WEDA		
6	RGVEDA		
7	UPANISAD UTAMA 2		
8	PANCA TANTRA Buku Pertama Perselisihan di Antara Sahabat		
9	ARTHAŚĀSTRA		

sumber: Dok. Kemdikbud



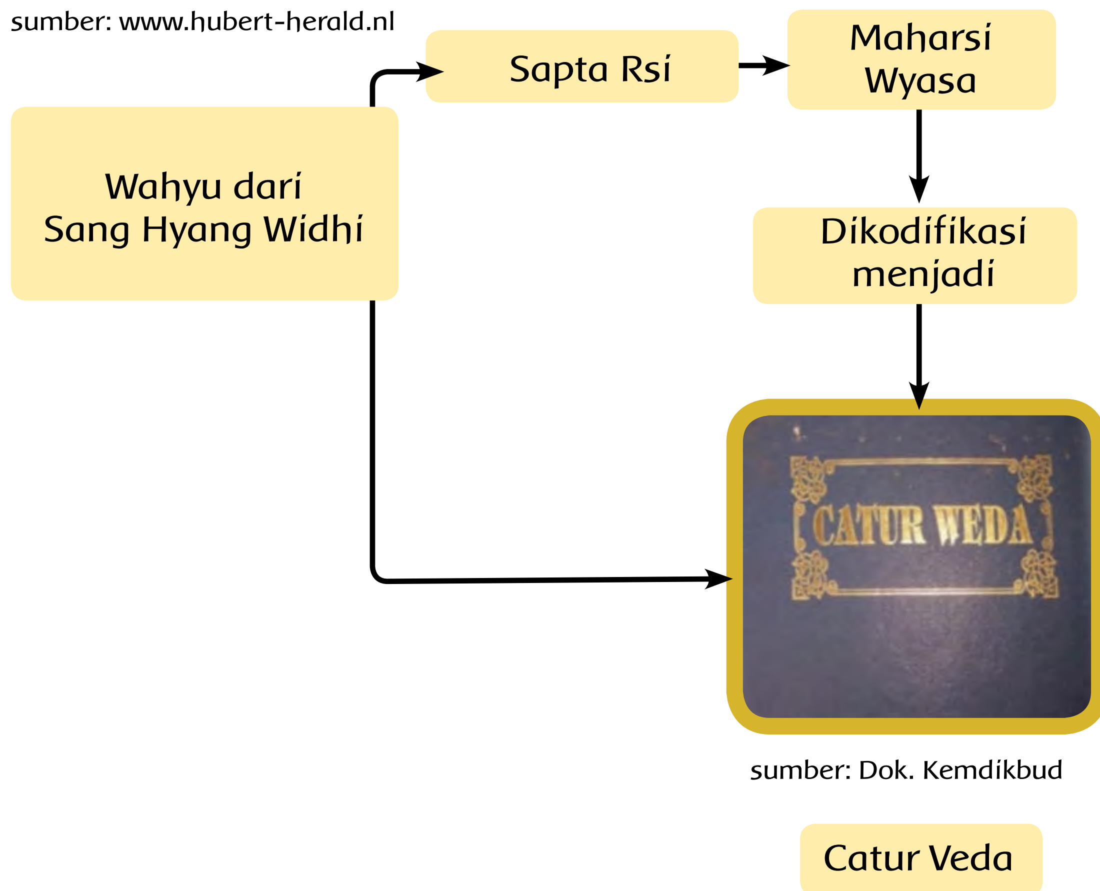
Kini Kutahu



sumber: www.hubert-herald.nl



sumber: www.hindu-dharma.org.



sumber: Dok. Kemdikbud

Pelajaran 11

Perbedaan Kitab Suci dan Buku Biasa



A. Nama Kitab Suci Agama

B. Buku Biasa

C. Membedakan antara Kitab Suci dan Buku Biasa

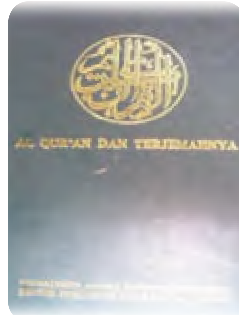


A. Nama Kitab Suci Agama

Mengenal nama Kitab Suci Agama yang ada di Indonesia.



sumber: Dok. Kemdikbud



sumber: Dok. Kemdikbud

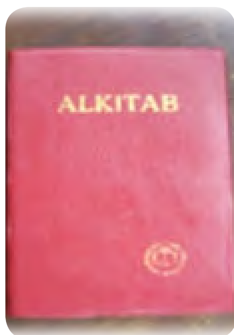


sumber: www. barangankudus. blogspot.com

Veda

Al-Qur'an

Alkitab



sumber: Dok. Kemdikbud



sumber: www.ceriwis.com



sumber: dharmaduta.com

Alkitab

Su si / Wujing

Tipitaka

Kita semua adalah saudara.
Kita diciptakan oleh Sang Hyang Widhi.



B. Buku Biasa

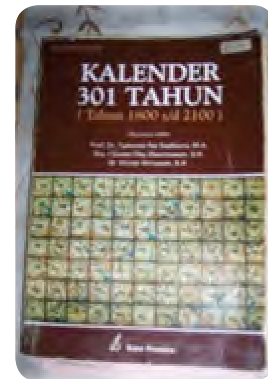
Buku biasa adalah buku yang ditulis berdasarkan pengetahuan manusia.



sumber: Dok. Kemdikbud

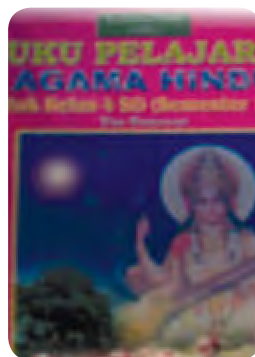


sumber: Dok. Kemdikbud



sumber: Dok. Kemdikbud


sumber: Dok. Kemdikbud


sumber: Dok. Kemdikbud



sumber: Dok. Kemdikbud



C. Membedakan antara Kitab Suci dan Buku Biasa


sumber: Dok. Kemdikbud

Semua kitab suci agama
ditulis berdasarkan wahyu
dari Sang Hyang Widhi.

Kitab suci berbeda beda.

Bahasa yang digunakan berbeda.
Tempat sucinya juga berbeda.
Kitab suci menjadikan hidup beradab.

Buku biasa bukan kitab suci.
Buku biasa hasil karangan manusia.
Ilmu pengetahuan memudahkan hidup.

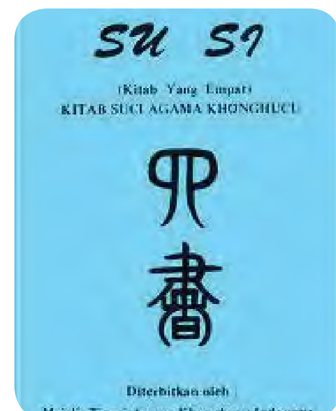


sumber: dharmaduta.com

Kitab suci agama Buddha


sumber: jogjatogo.com

Tempat suci agama Hindu



sumber: ceriwis.com

Kitab suci agama Khonghucu



Aku Bisa

Aktivitas

a. Berilah tanda (✓) pada gambar yang menurutmu benar.

No.	Gambar	Tergolong	
		Kitab Suci	Buku Biasa
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

sumber: Dok. Kemdikbud

b. Buat dua kelompok.
Kelompok 1 menyebutkan nama Kitab Suci Agama yang ada di Indonesia.

Kelompok 2 menyebutkan nama Tempat Ibadah Agama yang ada di Indonesia.

c. Gunakan tanda ➔ untuk menghubungkan gambar yang sesuai.

Khonghucu Hindu	sumber: Dok. Kemdikbud	sumber: india-forums.com
Buddha	sumber: Dok. Kemdikbud	sumber: dharmaduta.com
Islam Katolik	sumber: jogjawae.com	sumber: jogjatogo.com
Kristen	sumber: Dok. Kemdikbud	sumber: edosegara.com



Kini Kutahu

Kitab Suci
Wahyu
Sang Hyang Widhi

Kitab Suci Agama
dan Buku Biasa

Pegangan hidup
dan kehidupan
semua manusia

Buku Biasa
Pikiran Manusia

Pelajaran 12

Dharmagita



A. Menyanyikan Lagu Sekar Rare

B. Menyanyikan Lagu Sekar Alit

C. Demo Lagu Sekar Rare



A. Menyanyikan Lagu Sekar Rare

Ilir ilir adalah lagu anak daerah Jawa.
Mēong mēong adalah lagu anak daerah Bali.



Ilir ilir

lir ilir lir ilir
tandure wis sumilir
tak ijo royo royo
tak sengguh temanten anyar
cah angon cah angon
penekno blimbing kuwi
lunyu lunyu penekno
kanggo basuh dhodhot iro
dhodhot iro dhodhot iro
kumitir bedah ing pinggir
dondomono jumatono
kanggo sebo mengko sore
mumpung padhang rembulane
mumpung jembar kalangane
yo sorako sorak
yo sorako sorak hore

Mēong mēong

mēong mēong
alih je bikulē
bikul gedē gedē
buin mokoh mokoh
kereng pesan
ngerusuhin



B. Menyanyikan Lagu Sekar Alit

Ayo dengarkan bersama.
Nyanyikan Sekar Alit Pupuh Mijil dan Pupuh Ginanti.
Sekar Alit Pupuh Mijil berasal Jawa Barat.
Sekar Alit Pupuh Ginanti berasal dari Bali.

Pupuh Ginanti

mirip suba liu tau
kadi ning munggah
ring aji
jatin sengsara punika
wetu saking tingkah
pelih
pelih saking
katambetan
tambet dadi dasar
sedih

Pupuh Mijil
oleh Baduiallhatt

aduh gusti anu
maha suci
sim abdi rumaos
pangna abdi
dumugi ka kesrek
rehna sepuh
parantos ngusir
takabur sareng dir
tega nundung
sepuh



C. Demo Lagu Sekar Rare

Saya dulu, Bu.



Ulangi sekali lagi.



Ririn dan Made Darma menyanyikan Sekar Rare.

lir ilir lir ilir
tandure wis sumilir
tak ijo royo royo
tak sengguh temanten anyar
cah angon cah angon
penekno blimbing kuwi
lunyu lunyu penekno
kanggo basuh dhodhot iro
dhodhot iro dhodhot iro
kumitir bedah ing pinggir
dondomono jumatono
kanggo sebo mengko sore
mumpung padhang rembulane
mumpung jembar kalangane
yo sorako sorak
yo sorako sorak hore



mēong mēong
alih je bikulē
bikul gedē gedē
buin mokoh
mokoh kereng
pesan ngerusuhin



Ririn menyanyi Sekar Rare Ilir ilir.



Made Darma menyanyi Sekar Rare Mēong mēong.



Aku Bisa

Aktivitas

a. Demonstrasikan Dharmagita tentang Sekar Rare.

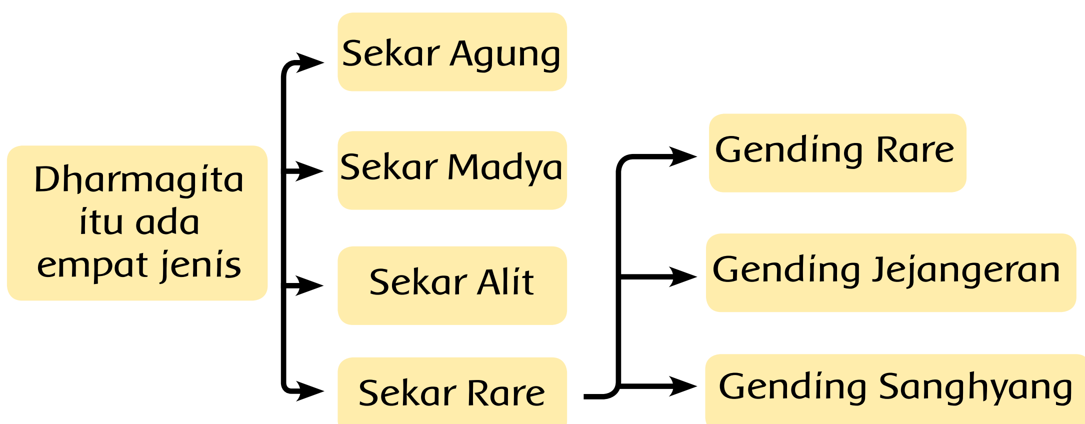
Mēong mēong
Ilir ilir
Putri Cening Ayu
Cublek Cublek Cuweng

b. Buat grup vokal yang beranggotakan lima belas orang.

Grup vokal 1 menyanyikan lagu Sekar Rare berjudul Putri Cening Ayu.
Grup vokal 2 menyanyikan lagu Sekar Alit berupa Pupuh Ginanti.



Kini Kutahu



Pelajaran 13

Lagu Keagamaan Hindu



A. Menyimak Lagu Keagamaan Hindu

B. Demonstrasi Lagu Keagamaan Hindu



A. Menyimak Lagu Keagamaan Hindu

Lagu keagamaan Kawitan Kidung Wargasari.
Lagu keagamaan Kidung Wargasari.
Kidung atau Sekar ini tergolong Sekar Madya.
Lagu ini dinyanyikan setiap awal bersembahyang.

Ikuti dan tirukan setelah bapak melagukannya.



Kawitan Kidung Wargasari

pelog
purwakaning
angripta rum
ning wana wukir
kahadang labuh
kartika
panedenging sari
angayon
tengguli ketur
angringring
jangge mure

Kawitan Kidung Wargasari

Artinya
buat pertama kali menciptakan
atau melukiskan keindahan
panorama di hutan pegunungan
bertepatan dengan awal sasih
kapat atau kartika
sedang musim bunga
demikian pula bermekaran rumput
tengguli dan ketur
juga kelihatan seperti hiasan atas
rumah bunga bunga gadung itu
semerbak

Lagu keagamaan berupa Kidung Wargasari

Kidung Wargasari

ida ratu saking luhur
kawula nunas lugrane
mangda sampun titian
tandruh
mengayat bhatara
mangkin
titian nagturang pejati
canang suci mwang
daksina
sami sampun puput
pratekaning saji

Artinya
pakulun para Dewata
dari angkasa
hamba memohon
karuniaMu
agar hamba tidak ragu
memujaMu sekarang
hamba menghaturkan
pejati
canang suci dan daksina
semua serba lengkap
kelengkapan sesajian

Lagu keagamaan berupa Pupuh Dandanggula

Dandanggula

awinanya patut wiwekain
malaksana sajeroning
trikaya
manah rawos laksanane
sampunang ngewehin
caluh
malaksana twara becik
reh pakar dina ala
ala pacing tepuk
yan rahayu kakardiang
sinah pisan rahayune
pacing panggih marep
sang nglaksanayang

Artinya
itulah sebabnya
patut dipilih
tata cara bertingkah laku
pikiran wacana
dan perbuatan
hindarkan diri
maunya enak
atas dasar perbuatan
keliru pada saatnya
nanti ketemu
dipastikan menemui
sengsara bila utama
dan baik terlaksana
sudah dipastikan rahayu
hasilnya bagi siapa saja
yang melaksanakannya



B. Demonstrasi Lagu Keagamaan Hindu

Nyanyikan lagu keagamaan Sekar Madya dan Sekar Alit.



Buat tiga kelompok sesuai dengan tempat duduk masing masing.

Kelompok 1 menyanyikan Kawitan Wargasari.
Kelompok 2 menyanyikan Kidung Wargasari.
Kelompok 3 menyanyikan Dandanggula.



Aku Bisa

Aktivitas

a. Pilih B untuk benar dan S untuk salah.

1. Wargasari wajib dinyanyikan oleh setiap orang.	B S
2. Sebelum pergi ke sekolah siswa harus membaca Pupuh.	B S

3. Pupuh Dandanggula berisi tentang kebaikan. B S

4. Sekar Rare juga disebut lagu anak anak. B S

5. Sekar Alit sama dengan Sekar Rare. B S

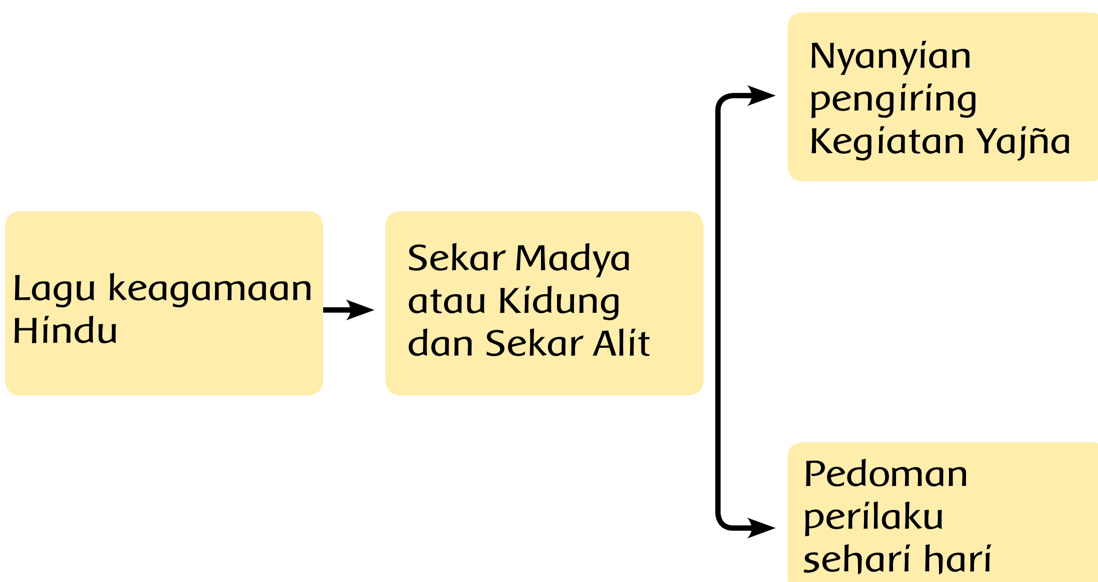
b. Sambungkan garis Sekar Rare dengan daerah asalnya.

No.	Sekar Rare	Daerah Asal
1.	Ilir ilir	Bali
2.	Meong meong	Jawa Barat
3.	Manuk dadali	Sumatra Utara
4.	Butet	Betawi
5.	Ondel ondel	Jawa



Kini Kutahu

Lagu Keagamaan Hindu



Pelajaran 14

Perjalanan Orang Suci



A. Perjalanan Mpu Kuturan

B. Perjalanan Danghyang Nirartha

C. Peninggalan Mpu Kuturan dan Danghyang Nirartha



A. Perjalanan Mpu Kuturan

Mpu Kuturan menuju Bali tahun çaka 923 atau 1001 M.





sumber: Dok. Kemdikbud

Penasihat atau Purohita Raja Gunapriya Dharma Patni atau Udayana Warmadewa pada abad X

Konsep bangunan pemujaan dalam keluarga



sumber: moodle.citybathcoll.ac.uk

Pemujaan Dewa Brahma Dewa Wisnu dan Dewa Siwa



B. Perjalanan Danghyang Nirartha

Danghyang Nirartha tiba di Bali pada abad ke 14.

Selalu mengadakan pemujaan kepada leluhur dan Sang Hyang Widhi


sumber: Dok. Kemdikbud

Mengenalkan konsep pelinggih pokok Padmasana.

Gambar Danghyang Nirartha

Sabda Bhatara Mahadewa

Apabila dalem Gelgel tidak berguru kepada Danghyang Nirartha kerajaan Gelgel akan kacau.
Seluruh tanaman akan gagal panen.
Penyakit dan hama merajalela.
Banyak musuh akan datang.


sumber: pitoyo.com/duniawayang



C. Peninggalan Mpu Kuturan dan Danghyang Nirartha

Peninggalan arkeologis dari Mpu Kuturan.



sumber: magicalrecipesonline.com

Pemujaan Sang Hyang Widhi dalam wujud sebagai Dewa Brahma, Dewa Wisnu, dan Dewa Siwa.



sumber: Dok. Kemdikbud

Peninggalan arkeologis Danghyang Nirartha.

Pemujaan Sang Hyang Widhi dalam wujud

1. Siwa
2. Sadha Siwa
3. Parama Siwa
4. Pelinggih Pokok Padmasana



Aku Bisa

Aktivitas

Beri tanda X pada gambar dan pernyataan yang benar.

No.	Uraian/Gambar	Berkaitan		
		Mpu Kuturan	Danghyang Nirartha	Tidak Ada Kaitan
1.	sumber: harekrsna.com			
2.	sumber: Dok. Kemdikbud			
3.	sumber: ayoliburan.com			
4.	sumber: imadewira.com			
5.	sumber: Dok. Kemdikbud			

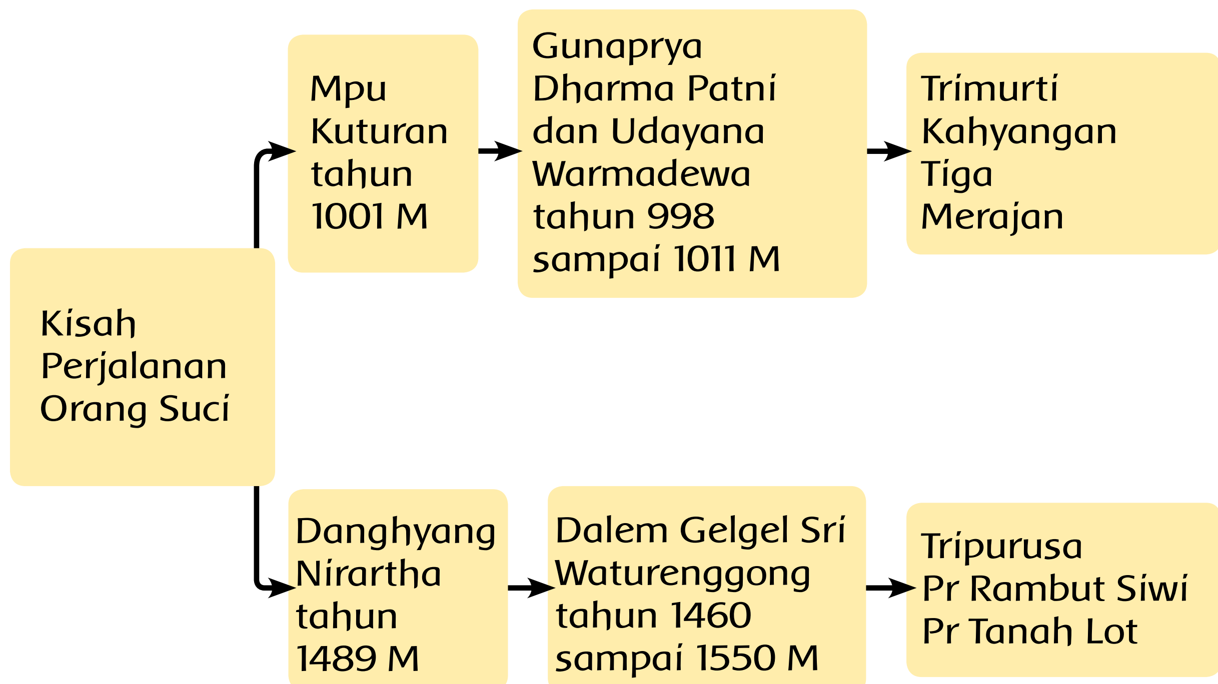
Buat kliping tentang hal berikut ini, kemudian gunting dan tempel di buku gambar.

1. Pura kahyangan tiga
2. Gambar Dewa Brahma
3. Gambar Dewa Wisnu
4. Gambar Dewa Siwa
5. Gambar Padmasana
6. Gambar Sanggah atau Mrajan



Kini Kutahu

Kisah Perjalanan Orang Suci Hindu



Daftar Pustaka

Bendesa Tohjiwa, I Nyoman Gede. 1991. *Riwayan Empu Kuturan*. Denpasar.

Cudamani. 1993. *Buku Bacaan Agama Hindu untuk Sekolah Dasar.* Jakarta: Hanoman Sakti.

Gungun. 2012. *Riwayat Maharsi Wyasa*. Denpasar: ESBE.

Jaman dkk. 2004. *Buku Pelajaran Agama Hindu untuk Kelas I SD (Semester I dan II)*. Surabaya: Paramitha.

Ketut Soebandi, Jro Mangku Gde. 2002. *Pandita Sakti Wawu Rawuh*. Denpasar: PT Pustaka Manikgni.

Mantra, Ida Bagus. 1977. *Bhagavad Gita*. Denpasar: Pemda Tingkat I Bali.

Ngurah, I Gusti Made dan Rai Wardana. 1994. *Doa Sehari-hari menurut Hindu.* Jakarta: Hanuman Sakti.

__________ . 2002. *Kesaktian dan Keampuhan Mantra Gayatri, Bhagavan Satya Narayana*. Surabaya: Paramitha.

Pudja, G.1979. *Sarasamuscaya*. Jakarta: Mayasari.

Pudja, G.1983. Manawa Dharma Sastra. Jakarta: Pengadaan Kitab Suci Hindu, Departemen Agama RI.

Redaksi PM. *Buku Kumpulan Lagu Anak Indonesia*. Jawa Barat: Pustaka Makmur.

Sudharta, Tjokorda Rai dkk. 1992. Pedoman Sembahyang. Denpasar: Pemerintah Daerah Tingkat I Bali.

Sumarni, Ni Wayan. 2006. *Widya Upadesa v Agama Hindu untuk Kelas I*. Denpasar: Widya Dharma.

Tinggen, I Nengah. 1996. *Aneka Sari Sarining Geguritan (Sekar Macapat)*. Bubunan Bali.

Warjana, I Nyoman.1996. *Dharmagita*. Jakarta: Kementerian Agama.

__________ . 2006. *Upadesa*. Denpasar: Kanwil. Departemen Agama Propinsi Bali.

Widnyani Nyoman, 2012. *Widya Paramitha Agama Hindu untuk SMP*. Surabaya: Paramitha.

magicalrecipesonline.com. Diakses tanggal 20 April 2013.